

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 1.18%.
- IHSG Cenderung Melemah (6,280-6,380).

Today's Info

- SRTG Beli Saham TBIG Rp1,07 Triliun
- GIAA Targetkan Laba US\$70 Juta Pada 2019
- SHID Catatkan Penurunan Pendapatan 19%
- DMAS Catatkan Pertumbuhan Jumbo
- BYAN Yakin Capai Target 2019
- Laba HMSP Naik 10,8%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	B o W	4,240-4,280	4,050
INTP	S o S	21,500-21,225	22,850
AKRA	B o W	4,150-4,200	3,900
SCMA	B o W	1,485-1,510	1,400
SMGR	S o S	12,025-11,750	13,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.68	4,153

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JSKY	25 Jul	EGM
TDPM	25 Jul	EGM
APEX	26 Jul	AGM & EGM
AKKU	30 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

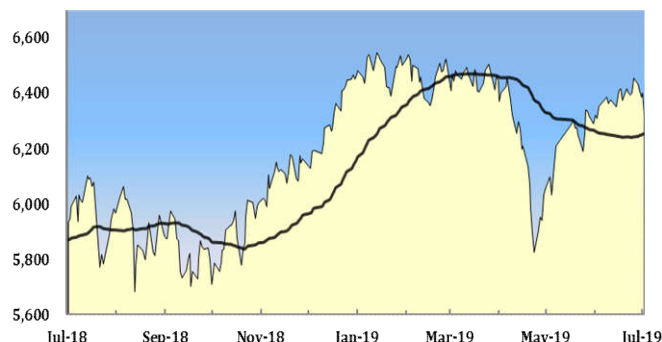
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Juli 2018 - Juli 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	17,508	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,980	6,280	6,380
Frequency (Times)	485.917	6,245	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,252	6,205	6,455
Foreign Net (Billion IDR)	(1,536.6)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,325.24	-76.13	-1.19%
Nikkei	21,658.15	-98.40	-0.45%
Hangseng	28,397.74	-196.56	-0.69%
FTSE 100	7,549.06	60.01	0.80%
Xetra Dax	12,419.90	57.80	0.47%
Dow Jones	27,192.45	51.47	0.19%
Nasdaq	8,330.21	91.67	1.11%
S&P 500	3,025.86	22.19	0.74%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.46	0.1	0.11%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.20	0.2	0.32%
Gold Price USD/Ounce	1418.95	-7.5	-0.52%
Nickel-LME (US\$/ton)	14063.00	31.0	0.22%
Tin-LME (US\$/ton)	17655.00	-197.0	-1.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	1996.00	11.0	0.55%
Coal EUR (US\$/ton)	61.45	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	74.55	-1.0	-1.26%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14008.00	31.0	0.22%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,672.3	2.33%	9.51%
MD Asset Mantap Plus	1,292.2	1.42%	-13.15%
MD ORI Dua	2,187.1	3.65%	13.27%
MD Pendapatan Tetap	1,239.7	3.68%	13.78%
MD Rido Tiga	2,406.0	2.28%	12.82%
MD Stabil	1,274.6	1.93%	10.49%
ORI	2,124.7	-2.34%	22.24%
MA Greater Infrastructure	1,227.0	0.10%	2.17%
MA Maxima	986.8	0.51%	6.05%
MA Madania Syariah	980.2	-1.30%	0.94%
MD Kombinasi	763.7	-0.18%	-5.29%
MA Multicash	1,493.4	0.71%	5.24%
MD Kas	1,595.8	0.65%	6.68%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 1.18%. IHSG ditutup melemah -1.18% di level 6,325 pada perdagangan minggu lalu setelah sempat mengalami kenaikan pada hari Kamis (25/07). Semua sektor mengalami pelemahan dengan nilai tertinggi disumbangkan oleh sektor aneka industri (-2.67%), sektor industri dasar dan kimia (-1.78%), dan sektor barang konsumen (-1.74%). Asing mencatatkan aksi jual sebesar Rp 1,53 T, melanjutkan reli jual selama delapan hari berturut-turut. Adanya sentimen pasar bahwa The Fed tidak akan bertindak terlalu *dovish* pasca ECB mengumumkan hasil pertemuannya. Hal tersebut menciptakan kekhawatiran pada bursa di Asia yang menyebabkan penurunan indeks pada Nikkei, Hangseng, Strait Times dan IHSG.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.2%), Indeks S&P 500 (+0.7%), dan Nasdaq Composite (+1.1%) masing-masing ditutup menguat. Adanya kinerja positif dari Wall Street ini disebabkan sentimen positif dari para investor terkait laporan keuangan perusahaan AS yang membukukan pendapatan diatas perkiraan. Selain itu, walau diperkirakan tidak akan memangkas suku bunga pasca pengumuman yang diberikan oleh ECB, pasar AS tetap yakin terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi AS yang lebih baik dari perkiraan kuartal kedua.

IHSG Cenderung Melemah (6,280-6,380). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,325. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas EMA 20, di mana berpotensi menuju support level 6,280. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,380. Hari ini diperkirakan indeks bergerak pada kecenderungan melemah.

Today's Info

SRTG Beli Saham TBIG Rp1,07 Triliun

- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG) dan anak usahanya PT Wahana Anugerah Sejahtera membeli 268,86 juta lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Group Tbk. (TBIG) dengan total Rp1,07 triliun.
- Direktur Keuangan TBIG, Helmy Yusman Santoso mengatakan pembelian saham tersebut tak memengaruhi arus dana perseroan. Alasannya, Saratoga dan anak usahanya membeli saham yang beredar di publik.
- Saratoga dan anak usahanya membeli saham tersebut untuk alasan investasi
- Dengan demikian, TBIG masih mengantongi dana buy back saham sebesar Rp686,84 miliar dari alokasi Rp1,2 triliun untuk menyerap sebanyak-banyaknya 204 juta saham perseroan. (Sumber:bisnis.com)

GIAA Targetkan Laba US\$70 Juta Pada 2019

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. menargetkan dapat meraup laba bersih senilai US\$70 juta pada tahun ini. Pasalnya, mengacu laporan keuangan kuartal I/2019, kinerja perusahaan pelat merah tersebut telah lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Adapun, pada 2018 emiten berkode saham GIAA tersebut masih mencatatkan rugi bersih US\$175 juta setelah laporan keuangannya diperbaiki. Sebelum diperbaiki, GIAA mencatatkan laba bersih senilai US\$5 juta.
- Pada kuartal I/2019 dimana perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$19,73 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang merugi US\$64,27 juta.
- Peningkatan kinerja didukung oleh program efisiensi dan effectiveness yang berkelanjutan, optimalisasi aspek cost structure, capacity adjustment pada produksi sesuai demand sehingga konsumsi fuel menjadi lebih terukur dan beban fuel expense juga dapat ditekan.. (Sumber:bisnis.com)

SHID Catatkan Penurunan Pendapatan 19%

- Emiten properti PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. (SHID) mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 19 persen atau menjadi Rp62,23 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya Rp76,89 miliar.
- Adapun masing-masing pendapatan dari enam segmen utama melemah sehingga pendapatan perseroan ikut berkontraksi. Masing-masing segmen mengalami penurunan 16 persen, 24 persen, 41 persen, 56 persen, 23 persen, dan 1,75 persen.
- Kendati demikian perseroan juga berhasil menekan beban pokok penjualan sebesar Rp23,922 miliar atau turun 12,61 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- Dari sisi lain, SHID mencatatkan kenaikan rugi bersih sebesar Rp19,89 miliar meningkat dari posisi periode sebelumnya yakni Rp8,08 miliar. Adapun jumlah rugi bersih yang dapat diatribusikan menjadi 17,5 dari posisi 7,31 pada semester I/2018. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

DMAS Catatkan Pertumbuhan Jumbo

- Emiten properti PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) meraup pendapatan usaha sebesar Rp985 miliar dengan laba bersih senilai Rp626 miliar pada semester I/2019. Jumlah pendapatan itu naik empat kali lipat dibandingkan dengan semester I/2018 sebesar 298,78 persen.
- Adapun laba bersih Perseroan meningkat sebesar 565,95 persen dibandingkan laba bersih Perseroan di semester pertama tahun sebelumnya sebesar Rp94 miliar.
- Tondy Suwanto, Direktur Independen Perseroan menjelaskan bahwa kenaikan signifikan pendapatan usaha ini terutama berasal dari raihan marketing sales DMAS di semester I/2019. Beban pokok penjualan juga turun 15,02 persen menjadi Rp178,16 miliar, tapi beban penjualan tercatat naik menjadi Rp5,51 miliar.
- Sebelumnya, Komisaris Bayan Resources Michael Sumarijanto mengatakan perseroan tidak pernah khawatir dalam berinvestasi di bidang infrastruktur. Menurutnya, rencana peningkatan produksi harus ditunjang oleh infrastruktur yang baik. (Sumber:bisnis.com)

BYAN Yakin Capai Target 2019

- Perusahaan pertambangan batu bara PT Bayan Resources Tbk. masih optimistis mencapai target yang dibidik tahun ini meski laba bersih yang dibukukan pada semester I/2019 tergerus..
- Bayan Resources membukukan pendapatan US\$858,57 juta pada semester I/2019. Realisasi itu naik tipis 2,57 persen dari US\$837,09 juta pada semester I/2018.
- Direktur Bayan Resources Jenny Quantero mengatakan penurunan laba bersih disebabkan oleh tergerusnya harga komoditas batu bara. Akan tetapi, pihaknya masih optimistis mampu mencapai target tahun ini.
- Namun, secara tahunan, produksi pada periode April-Juni 2019, memang mengalami penurunan sekitar 7 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh kombinasi aktivitas pemeliharaan di Larona Canal Relining, shutdown pabrik, dan masalah-masalah di tanur listrik yang tidak terencana pada 2019. (Sumber:bisnis.com)

Laba HMSP Naik 10,8%

- Meski volume penjualan PT HM Sampoerna Tbk. turun 1,8 persen pada semester I/2019, tetapi perseroan mampu membukukan kenaikan laba bersih sebesar 10,8 persen.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2019, perusahaan rokok ini membukukan penjualan bersih sebesar Rp50,72 triliun, naik 3,17 persen dibandingkan dengan semester I/2018 sebesar Rp49,16 triliun.
- Sigaret kretek mesin memberikan kontribusi 70,84 persen terhadap penjualan, diikuti sigaret kretek tangan 17,55 persen, sigaret putih mesin 10,65 persen.
- Dari raihan tersebut, emiten berkode saham HMSP itu mengantongi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp6,77 triliun pada semester I/2019, naik 10,8 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp6,11 triliun..(Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.